



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Kevin Wu Serahkan Bantuan Bagi Korban Kebakaran di Jelambar, Jakarta Barat



Kevin Wu berbincang dengan para ibu di lokasi kebakaran.



Penyerahan bantuan secara simbolis kepada Rista selaku Ibu RT 06/08, Kel. Jelambar.

JAKARTA (IM) - Jumat (29/12), saat Kevin Wu dan Tim tengah menyiapkan perayaan momen akhir tahun bersama keluarga masing-masing, tiba-tiba ada kabar memprihatinkan terkait bencana kebakaran di Kelurahan Jelambar, Jakarta Barat.

Tepatnya, pemukiman padat di Jalan Jelambar Utara 4, RT 006 RW 008, Kel. Jelambar, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, terbakar. Sebanyak 23 unit mobil pemadam kebakaran diturunkan memadamkan api dalam kebakaran itu. Warga yang rumahnya terbakar, diungsikan ke tenda darurat.

Mendapat berita tersebut, Kevin Wu dan Tim Relawan SobatKevinWu membatalkan sejumlah kegiatan. Mereka langsung berkoordinasi untuk memberikan bantuan terhadap 178 warga yang menjadi korban kebakaran tersebut.



Kevin Wu dan Tim di lokasi kebakaran.

Hanya dalam waktu 1 hari Kevin dan Tim berhasil mendapatkan ratusan kilogram beras dan ratusan liter minyak goreng untuk kebutuhan darurat selama proses pemulihan paska bencana.

Penyerahan bantuan pun dilakukan Minggu (31/12) dengan

terlebih dahulu melakukan blusukan kepada tokoh masyarakat dan warga setempat untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Dari blusukan tersebut didapat data bahwa ada 4 ibu hamil dan 6 balita yang masih menetap di tenda darurat pengungsi. Sebagian besar warga sudah mulai



Kevin Wu dan Tim melihat langsung rumah-rumah terbakar.

berbenah membersihkan puing dan sisa kebakaran di rumah mereka masing-masing.

Diceritakan Kevin, ada momen menarik ketika mendengar cerita beberapa saksi mata. Dua orang warga yaitu Supangkat dan Sutirno, rela bertahan sendirian untuk memadamkan api di de-

pan rumahnya hanya bermodal ember dan selang air yang masih menyala.

Karena tidakkan heroiknya itu, api tidak melalap kompleks berikutnya yang hanya dipisahkan oleh gang sempit berjarak 2 meter dari titik kobaran api. Mereka dan para pejuang lainnya pantas

dinobatkan sebagai pahlawan masyarakat.

Dikatakan Kevin, setiap orang dapat menjadi "pahlawan" bagi lingkungannya jika mereka rela berkorban untuk kepentingan banyak orang.

"Jika semakin banyak orang yg melakukan hal ini, maka lingkungan dan bangsa kita akan semakin kuat karena toleransi dan tenggang rasa yg mengikat persaudaraan di tengah-tengah masyarakat," ujar Kevin.

Kevin menengok langsung ke lokasi kebakaran, berbincang dengan para korban serta meyerahkan langsung bantuan darurat kepada para korban. Hal ini diharapkan dapat memberikan dukungan bersifat moral maupun materiil kepada masyarakat yang tertimpa bencana. Sehingga diharapkan dapat meringankan penderitaan yang sedang mereka hadapi saat ini. ● Ius

Rayakan Natal dan Tahun Baru 2024, Sanggar Tari Wijaya Kusuma Khay Ming Gelar Lomba Tari Tradisional



Peserta lomba, panitia dan pengurus berfoto bersama.

SURABAYA (IM) - Merayakan Natal 2023 dan menyambut Tahun Baru 2024, Sanggar Tari Wijaya Kusuma Khay Ming menggelar kompetisi Lomba Tari Tradisional. Kegiatan yang juga bertujuan menggali bakat anak-anak dan remaja itu, diselenggarakan di Gedung Serba Guna Khay Ming School, Jalan Raya Lakarsantri, Citra Raya Citraland, Surabaya, Minggu (17/12) lalu.

Kegiatan ini dihadiri para pengurus Yayasan Khay Ming Harapan Bangsa, pengurus Sanggar Tari Wijaya Kusuma, orangtua dan wali murid dan para peserta.

Suboko, perwakilan dari Sanggar Tari Wijaya Kusuma Khay Ming, dalam sambutannya menjelaskan. Kompetisi atau lomba tari ini, sebagai uji keterampilan para murid Sanggar Tari Wijaya Kusuma Khay Ming. Dimana yang dinilai para juri, meliputi dari segi teknik, penghayatan dan tempo.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dengan



Penyerahan piala juara kategori A.

terselenggaranya acara ini. Sekaligus kami mengucapkan selamat Natal 2023 dan Tahun Baru 2024. Semoga tahun depan lebih semangat, lebih maju, dan sukses," ujarnya.

Dia menambahkan, dalam lomba tari tradisional ini, ada 3 kategori yakni A, B, C dan Grup, yang langsung dinilai oleh juri Laoshi Dewi Hermani, Laoshi Qiao Ding, dan Laoshi Yenyen.

Sementara itu, Ketua Yayasan Khay Ming Harapan Bangsa Sugijanto Tjandra memuji penampilan anak-anak peserta lomba. Menurutnya, mereka dianggap turut melestarikan dan mengembangkan tari tradisional. Pendapat yang sama juga disampaikan Lilian Sutanto, pengurus Yayasan Khay Ming Harapan Bangsa. Yang mengaku sangat mendukung anak-anak meraih prestasi di



Suasana lomba yang berlangsung meriah.

bidang seni tari tradisional. Sebelum acara dimulai, seluruh tamu undangan diminta menikmati hidangan yang disajikan panitia.

Kemudian acara dibuka dengan penampilan tarian Natal dari siswa siswi Khay Ming School, yang memnari suasana Natal. Dan dilanjutkan dengan kegiatan lomba tari.

Penyerahan piala juara kategori A, diberikan langsung oleh Wakil

mendapatkan penghargaan dari panitia. Sementara itu, Ketua Wijaya Kusuma Siswanto Gondopurnomo menyerahkan piagam penghargaan kepada para guru tari.

Selain lomba tari, juga digelar pameran lukisan karya Vincent Prijadi Purwono, cucu dari pasangan Puspita Dewi Prijadi dan Tsang Joshua Ardy, founder PT Matahari Sakti.

Selain lukisan karya Vincent, juga dipajang seni Kaligrafi Chinese atau Shufa, yang sangat indah dan penuh makna. Juga dipajang puluhan foto-foto dokumentasi sejarah, tentang Kota Surabaya di masa lampau dalam berbagai peristiwa menarik.

Lilian Sutanto menjelaskan, pameran ini bisa dilihat para tamu yang datang, wali murid maupun para siswa. Karena lokasi pameran berada di lantai dasar Sekolah Khay Ming

"Pameran ini bisa menambah wawasan. Sedangkan lukisan karya Vincent untuk memacu semangat berkarya anak-anak di dunia seni lukis," pungkasnya. ● anto tze



Sugijanto Tjandra berfoto bersama juara kategori C.



Pengurus Yayasan Khay Ming Harapan Bangsa di area pameran lukisan Vincent Prijadi Purwono.



Peletakan Batu Pertama Pembangunan Pengembangan Gedung Cheng Hoo



Para hadirin berfoto bersama.



H. Abdullah Nurawi (kedua kiri) menyerahkan potongan tumpeng ke Alim Markus.

SURABAYA (IM) - Proses pembangunan pengembangan Gedung Cheng Hoo Surabaya, yang berlokasi di kompleks Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya mulai dikerjakan, Jumat (29/12).

Hal ini ditandai dengan prosesi simbolis peletakan batu pertama, serta syukuran yang dihadiri pengurus YHMCI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) serta sejumlah tokoh dan pengusaha Tionghoa Jawa Timur.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Presdir Maspion Group Alim Markus, Penggagas dan Pendiiri Masjid Muhammad Cheng Hoo Surabaya HMY Bambang Sujanto, Ketua PITI Jatim Haryanto Satryo, Ketua YHMCI H. Abdullah Nurawi, Ketua

YPCHI (Yayasan Pendidikan Cheng Hoo Indonesia) Hj. Siti Fatimah Sukri, Koordinator Dewan Pembina YHMCHI Rasid Harsono, serta puluhan tamu undangan lainnya.

Menurut Ketua YHMCHI H. Abdullah Nurawi, pengembangan pembangunan gedung ini adalah untuk menambah bangunan.

"Gedung yang semula 2 lantai akan dibangun menjadi 3 lantai. Untuk proses pembangunan-



Prosesi peletakan batu pertama secara simbolis.

nya, diperkirakan akan memakan waktu sekitar 5-6 bulan," ujarnya. Nurawi menambahkan, tujuan pengembangan gedung

Cheng Hoo adalah untuk menambah kapasitas gedung, yang difungsikan sebagai Sekolah Dasar Islam (SDI) Cheng Hoo.

Ini semua demi kemajuan SDI Cheng Hoo dalam mendidik generasi masa depan bangsa," tuturnya.

"Dalam beberapa tahun terakhir ini, masyarakat yang mempercayakan putra-putrinya untuk menempuh pendidikan di SDI Cheng Hoo semakin meningkat. Untuk itu, perlu penambahan ruangan," ungkapnya.

"Penambahan lantai gedung ini, akan menambah ruangan untuk SDI Cheng Hoo.

"Semoga amal baik bapak ibu, dibalas dengan kebaikan yang lebih besar oleh Allah SWT," ucapnya. ● anto tze

Sementara itu, Alim Markus mengatakan bahwa apa yang sudah dilakukan Cheng Hoo hingga saat ini, sangat dirasakan masyarakat.

"Pengembangan gedung ini untuk memajukan SDI Cheng Hoo. Demi pendidikan, maka patut kita dukung bersama-sama. Semoga Cheng Hoo terus menapaki keberhasilan, serta SDI Cheng Hoo terus maju," harapnya.

Dalam kesempatan yang sama, HMY Bambang Sujanto mengucapkan rasa syukur, dan terima kasih kepada semua donatur dan relawan.

"Semoga amal baik bapak ibu, dibalas dengan kebaikan yang lebih besar oleh Allah SWT," ucapnya. ● anto tze

Menyambut Tahun Baru 2024, YEMI Adakan Fang Shen dengan Melepas 10 Ribu Ekor Ikan di Kali Cisadane



Lama Gelek Nyima melakukan persiapan sebelum pelepasan ikan ke Kali Cisadane.



Suasana doa bersama yang berlangsung khidmat.

TANGERANG (IM) - Keluarga besar YEMI (Yayasan Etika Moral Indonesia) dengan didukung oleh Dhayana Tara Center, WALUBI dan KCBI (Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia) mengadakan ritual Fang Shen di Toa Pekong Air atau Prasasti Tangga Jamban di pinggir Kali Cisadane, Kampung Kali Pasir, Sukasari, Kota Tangerang, Jumat (29/12).

Ritual Fang Sheng yang dilaksanakan dalam rangka menyambut Tahun Baru 2024 ini dipimpin oleh Bhiksuni Bhadrprajnani dan Lama Gelek Nyima.

Setelah pembacaan doa yang dipimpin oleh Lama Gelek Nyima, umat yang tergabung dalam keluarga besar YEMI, satu persatu melaksanakan pelepasan ikan



Lama Gelek Nyima memberikan wejangan ke anggota YEMI Youth.

ke Kali Cisadane.

Menurut Lama Gelek Nyima Fang Shen merupakan bentuk latihan untuk mengembangkan kebajikan supaya menjadi orang yang lebih baik dan lebih punya

perhatian kepada makhluk lain. "Setelah Fang Shen selesai dilaksanakan, diharapkan makhluk yang dilepas dan kita yang melaksanakan Fang Shen mendapatkan berkah dan mendapatkan



Lama Gelek Nyima memberikan wejangan ke salah satu umat.

umur panjang," ujar Lama Gelek Nyima.

Ketua Umum YEMI Alex Tumondo mengakatakan pelaksanaan Fang Shen ini dalam rangka menyambut Tahun Baru 2024.

"YEMI mengadakan acara amal sukarela yaitu Fang Shen dengan melepaskan 10.000 ekor ikan untuk panjang usia, rezeki, kesuksesan dan kesehatan, semoga semua makhluk berbahagia,"

ujarnya.

Alex Tumondo menyampaikan ucapan terima kasih kepada umat yang sudah berkontribusi dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Fang Shen tersebut.

Selain rutin mengadakan ritual Fang Shen, YEMI dengan Ketua Dewan Pembina YEMI DR. Eddie Kusuma SH.MH, selalu berkiprah dalam kegiatan-kegiatan sosial, antara lain berpartisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, donor darah, pemberian kaki palsu gratis kepada penyandang disabilitas, menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam dan melakukan bakti sosial di setiap momen hari-hari besar seperti Natal, Waisak dan Idul Fitri. ● kris



Umat satu persatu melakukan Fang Shen, melepas ikan ke Kali Cisadane.



Bhiksuni Bhadrprajnani melakukan Fang Shen, melepas ikan ke Kali Cisadane.



Umat satu persatu melakukan Fang Shen, melepas ikan ke Kali Cisadane.



Bhiksuni Bhadrprajnani dan Lama Gelek Nyima memimpin doa.



Bhiksuni Bhadrprajnani, Lama Gelek Nyima dan umat berfoto bersama.